

	News Title : Berkembang Cukup Masif, Perdagangan Kripto Butuh Ekosistem	
	Media Name : Akurat.co	Journalist : Gianto
	Publish Date : 23 August 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Jerry Sambuaga (Wakil Menteri Perdagangan)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Bursa Kripto

[Home](#) > [Ekonomi](#) > [Keuangan](#) > Berkembang Cukup Masif, Perdagangan Kripto Butuh Ekosistem

Ekonomi

Berkembang Cukup Masif, Perdagangan Kripto Butuh Ekosistem

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengungkapkan perdagangan fisik aset kripto berkembang cukup masif dalam beberapa tahun terakhir

Gianto | © Selasa, 23 Agustus 2022 | 06:59 wib



Tokocrypto Mobile (infokomputer)

AKURAT.CO Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengungkapkan perdagangan fisik aset kripto dalam ekonomi digital di Indonesia berkembang cukup masif dalam beberapa tahun terakhir.

Dengan demikian diperlukan sinergi antara pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan ekosistem perdagangan fisik aset kripto.

"Ke depan, perlu dibentuk suatu sinergi dan kerja sama yang lebih baik dan berkelanjutan antara Kementerian Perdagangan sebagai regulator serta seluruh pemangku kepentingan. Dengan begitu, perdagangan fisik aset kripto nantinya dapat memberikan dampak yang lebih optimal bagi masyarakat dan ekonomi nasional," Kata Jerry

Baca Juga:

[Mau Cuan dari Investasi? Ingat, "Jangan Pernah Taruh Telur di Satu Keranjang!"](#)

[Mantap! di Tengah Ketidakpastian Ekonomi, Bahana TCW Sabet Penghargaan Internasional](#)

[Dihadang Pandemi, Kota Podomoro Tetap Sukses Pasarkan 4.100 Unit Hunian](#)

Berdasarkan *Gross Merchandise Value* (GMV), nilai ekonomi digital Indonesia pada 2021 sebesar US\$ 70 miliar dan berada di posisi pertama diantara negara-negara kawasan Asia Tenggara.

Pada 2021, nilai transaksi perdagangan aset kripto di Indonesia tercatat sebesar Rp859,4 triliun, sedangkan pada 2022, hingga Juli tercatat sebesar Rp232,4 triliun.

"Hal tersebut menjadi indikasi bahwa ekonomi digital di Indonesia dapat menjadi suatu katalis bagi perkembangan perekonomian nasional. Tentunya, dengan tetap memperhatikan aspek hukum yang berlaku di Indonesia," tegas Jerry.

Bappebti telah menerbitkan Peraturan Bappebti (Perba) Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto. Peraturan itu merupakan pembaruan sekaligus mencabut Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020.

Pada Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020, terdapat 229 jenis aset kripto yang dapat diperdagangkan. Kemudian, berdasarkan Perba Nomor 11 Tahun 2022, jumlah tersebut meningkat menjadi 383 jenis.[]